

**DIVERSIFIKASI PEMBIAYAAN SEBAGAI STRATEGI MANAJEMEN
RISIKO KREDIT DAN RISIKO LIKUIDITAS PADA BANK SYARIAH DI
INDONESIA**



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA DUA DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

**MAULIDA MASRUOH
NIM. 1620310025**

**PRODI MAGISTER EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2018**

**DIVERSIFIKASI PEMBIAYAAN SEBAGAI STRATEGI MANAJEMEN
RISIKO KREDIT DAN RISIKO LIKUIDITAS PADA BANK SYARIAH DI
INDONESIA**



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA DUA DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

**MAULIDA MASRUROH
NIM. 1620310025**

PEMBIMBING:

**Dr. MISNEN ARDIANSYAH, SE., M.Si., Akt., CA
NIP: 19710929 200003 1 001**

**PRODI MAGISTER EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2018**

ABSTRAK

Penyebaran pembiayaan pada bank syariah masih belum tersebar secara merata, sedangkan Teori Portofolio Investasi *Markowitz* menyatakan “*Don’t put all your eggs in one basket*”, sehingga perlu diversifikasi investasi atau pembiayaan yang diharapkan dapat mengurangi terjadinya risiko gagal bayar dan risiko likuiditas. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh diversifikasi pembiayaan berdasarkan sektor ekonomi, jenis akad, dan penggunaan pembiayaan terhadap *Non Performing Financing* (NPF) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan periode penelitian dari tahun 2010-2016. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berupa publikasi laporan keuangan bulanan bank syariah. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis jalur (*path analysis*).

Hasil penelitian adalah bahwa secara parsial diversifikasi pembiayaan berdasarkan sektor ekonomi, diversifikasi pembiayaan berdasarkan jenis akad dan diversifikasi pembiayaan berdasarkan penggunaan pembiayaan berpengaruh tidak berpengaruh terhadap NPF. Kemudian, diversifikasi pembiayaan berdasarkan sektor ekonomi dan diversifikasi pembiayaan berdasarkan penggunaan pembiayaan tidak mempengaruhi FDR, sedangkan diversifikasi pembiayaan berdasarkan jenis akad berpengaruh negatif dan signifikan terhadap FDR.

Kata kunci: Diversifikasi pembiayaan berdasarkan sektor ekonomi, jenis akad, penggunaan pembiayaan, *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR).

ABSTRACT

The spread of financing in sharia banks is still not spread evenly, while Markowitz Investment Portfolio Theory states Don't put all your eggs in one basket, so it is necessary to diversify investments or financing that are expected to reduce the risk of default and liquidity risk. The purpose of this study is to analyze the effect of financing diversification based on economic sector, type of contract, and type of usage to Non Performing Financing (NPF) and Financing to Deposit Ratio (FDR). This research type is quantitative research, with period of research from year 2010-2016. This research uses secondary data obtained from Financial Services Authority (OJK) in the form of publication of monthly financial report of sharia bank. Data analysis in this research using path analysis.

The result of the research is that partially diversification of financing based on economic sector, diversification of financing based on contract type and financing diversification based on type of usage of financing does not affect NPF. Subsequently, diversification of financing by economic sector and and diversification of financing based on type of usage of financing are that partially did not affect FDR, while diversified financing based on type of contract has a significant negative and significant impact on FDR.

Keywords: Diversification of financing based of economic sector, type of contract, type of usage, Non Performing Financing (NPF), Financing to Deposit Ratio (FDR).

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maulida Masruroh

NIM : 1620310025

Prodi : Magister Ekonomi Syariah

Menyatakan Bahwa Tesis Yang Berjudul **“Diversifikasi Pembiayaan Sebagai Strategi Manajemen Risiko Kredit dan Risiko Likuiditas Pada Bank Syariah di Indonesia”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan dupikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali bagian yang telah dirujuk dan disebutkan dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 10 Mei 2018

Penyusun



Maulida Masruroh
NIM.1620310025



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

HALAMAN PERSETUJUAN TESIS

Hal. : Tesis Saudari Maulida Masruroh

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa tesis saudara:

Nama : Maulida Masruroh

NIM : 1620310025

Judul Tesis : "Diversifikasi Pembiayaan Sebagai Strategi Manajemen Risiko Kredit dan Risiko Likuiditas Pada Bank Syariah di Indonesia"

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Prodi Magister Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar tesis saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 2 Mei 2018

Pembimbing

Dr. Misnen Ardiansyah, SE., M.Si., Ak. CA

NIP: 19710929 200003 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Marsda Adisucipto Telp.(0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor: B-3040/Un.02/DEB/PP.00.9/11/2018

Tugas akhir dengan judul : DIVERSIFIKASI PEMBIAYAAN SEBAGAI
STRATEGI MANAJEMEN RISIKO KREDIT DAN
RISIKO LIKUIDITAS PADA BANK SYARIAH DI
INDONESIA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MAULIDA MASRUROH

NIM : 1620310025

Telah diujikan pada : Kamis, 15 November 2018

Nilai : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Misnen Ardiansyah, SE., M.Si., Ak. CA

NIP. 19710929 200003 1 001

Penguji I

Dr. Sunaryati, SE., M.Si

NIP. 19751111 200212 2 002

Penguji II

Dr. Ibnu Muhdir, M.Ag

NIP. 19641112 199203 1 006

Yogyakarta, 21 November 2018

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

DEKAN



Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag

NIP. 19670518 199703 1 003

HALAMAN MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.”

(QS. Alam Nasyrah: 6-8)

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Tesis ini ku persembahkan untuk
Ibu dan Alm. Bapak teristimewa
Adik-adikku tersayang
Saudara-saudara & keluarga besarku
Dan Almamaterku tercinta*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah yang selalu memberikan rahmat, hidayah, dan nikmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan tesis dengan judul: DIVERSIFIKASI PEMBIAYAAN SEBAGAI STRATEGI MANAJEMEN RISIKO KREDIT DAN RISIKO LIKUIDITAS PADA BANK SYARIAH DI INDONESIA yang disusun sebagai syarat akademis dalam menyelesaikan studi program Pascasarjana (S2) Jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga.

Peneliti menyadari bahwa terselesaikannya penyusunan tesis ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dukungan, do'a, serta saran dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati peneliti hendak menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini.
2. Bapak Dr. H. Syafiq M. Hanafi, S.Ag., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga.
3. Bapak Dr. Misnen Ardiansyah, M.Si., SE., AK., CA. selaku Kepala Program Studi Magister Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga.
4. Bapak Dr. Misnen Ardiansyah, M.Si., SE., AK., CA. selaku Dosen Pembimbing Tesis yang telah meluangkan banyak waktunya untuk memberikan saran, petunjuk dan bimbingan yang sangat berarti kepada peneliti selama penyusunan tesis ini.
5. Seluruh Dosen Program Studi Magister Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga yang sudah mentransformasi ilmu dan keteladanan dengan penuh keikhlasan kepada peneliti.

6. Kepada kedua orang tua ibu Lilik Indradewi, S.Pd. dan Alm. Bapak Moh. Mahfudz atas segala do'a dan dukungannya demi kelancaranku dalam menuntut ilmu.
7. Kedua adikku Haniam Maria dan Auliana Fikri yang selalu memberikan semangat dan do'a selama proses penyusunan skripsi.
8. Mbak Nanik, mbak Wiwik, mbak Dina, pak dhe, bu dhe dan semua keluarga besar yang selalu memberi semangat dan mendo'akanku.
9. Sahabat-sahabatku yang telah memberikan semangat dan bantuan selama ini.
10. Teman-teman Magister Ekonomi Syariah terkhusus untuk teman-teman kelas B angkatan 2016 yang sudah menjadi keluarga selama 2 tahun masa kuliah.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat peneliti harapkan guna perbaikan di masa yang akan datang dan peneliti berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Yogyakarta, 10 Mei 2018

Peneliti



Maulida Masruroh

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
SURAT PERSETUJUAN TESIS	v
HALAMAN PENGESAHAN TESIS	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
D. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II KERANGKA TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS.....	14
A. Landasan Teori	14
1. Teori Portofolio <i>Markowitz</i>	14
2. Diversifikasi	15
3. Pembiayaan Pada Perspektif Islam	15
4. Diversifikasi Pembiayaan	18
5. Manajemen Portofolio Pembiayaan	25
6. Likuiditas	29
7. Manajemen Risiko Perspektif Islam	31
8. Risiko Kredit.....	32
9. Risiko Likuiditas	33

B. Telaah Pustaka	37
C. Kerangka Pemikiran	45
D. Pengembangan Hipotesis.....	45
BAB III METODE PENELITIAN	53
A. Jenis Penelitian	57
B. Populasi dan Sampel.....	57
C. Definisi Operasional Variabel	58
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	61
E. Metode Analisis	61
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	68
A. Analisis Data Penelitian.....	68
B. Pembahasan	85
1. Pengaruh Diversifikasi Pembiayaan Berdasarkan Sektor Ekonomi Terhadap Risiko Kredit.....	85
2. Pengaruh Diversifikasi Pembiayaan Berdasarkan Jenis Akad Terhadap Risiko Kredit.....	87
3. Pengaruh Diversifikasi Pembiayaan Berdasarkan Penggunaan Pembiayaan Terhadap Risiko Kredit	88
4. Pengaruh Diversifikasi Pembiayaan Berdasarkan Sektor Ekonomi Terhadap Risiko Likuiditas.....	90
5. Pengaruh Diversifikasi Pembiayaan Berdasarkan Jenis Akad Terhadap Risiko Likuiditas	91
6. Pengaruh Diversifikasi Pembiayaan Berdasarkan Penggunaan Pembiayaan Terhadap Risiko Likuiditas	94
BAB V PENUTUP	96
A. Kesimpulan	96
B. Keterbatasan	99
C. Saran	100
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1: Hasil Analisis Deskriptif.....	69
Tabel 4.2: Hasil Uji Normalitas	71
Tabel 4.3: Hasil Uji Normalitas	72
Tabel 4.4: Hasil Pengujian Heteroskedastisitas	72
Tabel 4.5: Hasil Pengujian Heteroskedastisitas	73
Tabel 4.6: Hasil Pengujian Multikolinearitas	74
Tabel 4.7: Hasil Pengujian Multikolinearitas	74
Tabel 4.8: Hasil Uji Autokorelasi	75
Tabel 4.9: Hasil Uji Autokorelasi	76
Tabel 4.10: Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R^2) Tahap Pertama	77
Tabel 4.11: Hasil Coefficients Tahap Pertama	77
Tabel 4.12: Hasil Pengujian Parsial dan Simultan Pertama.....	79
Tabel 4.13: Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R^2) Tahap Kedua.....	80
Tabel 4.14: Hasil Pengujian Coefficients Tahap Kedua	81
Tabel 4.15: Hasil Pengujian Parsial dan Simultan Kedua.....	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1: Grafik Jumlah Pembiayaan Berdasarkan Akad Tahun 2017	3
Gambar 1.2: Grafik Jumlah Pembiayaan Berdasarkan Penggunaan Pembiayaan Tahun 2017	5
Gambar 2.1: Kerangka Pemikiran Penelitian	45
Gambar 4.1: Hasil Pengujian Konstrak Tahap Pertama	78
Gambar 4.2: Hasil Pengujian Konstrak Tahap Kedua	81
Gambar 4.3: Jalur Pengujian Analisis Jalur (<i>Path Analysis</i>)	84
Gambar 4.4: Tingkat FDR dan NPF Tahun 2010 – 2016	93

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bisnis adalah suatu aktivitas yang selalu berhadapan dengan risiko dan *return*. Bank syariah sebagai salah satu unit bisnis juga akan menghadapi risiko manajemen bank. Bank syariah merupakan bank yang erat dengan risiko, karena dalam menjalankan aktivitasnya bank berhubungan dengan produk-produk bank yang mengandung banyak risiko, khususnya dalam produk *muḍārabah*. Demikian pula risiko yang diakibatkan karena ketidakjujuran atau kecurangan nasabah dalam melakukan transaksi. Oleh karena itu, para pejabat bank syariah harus dapat mengendalikan risiko semaksimal mungkin dalam rangka untuk memperoleh keuntungan yang optimum (Muhammad, 2002: 357).

Kegiatan penyaluran dana (pembiayaan) yang dilakukan bank syariah akan menghasilkan keuntungan, dengan syarat bahwa pembiayaan tersebut tidak bermasalah atau tidak terjadinya gagal bayar. Namun semua pembiayaan yang dilakukan oleh bank selalu mengandung risiko kredit. Risiko kredit (pembiayaan) muncul jika bank tidak bisa memperoleh kembali cicilan pokok dan/atau bunga (bagi hasil) dari pinjaman yang diberikannya atau investasi yang sedang dilakukannya. Penyebab utama terjadinya risiko kredit (pembiayaan) adalah terlalu mudahnya bank memberikan pinjaman atau melakukan investasi karena terlalu dituntut untuk memanfaatkan kelebihan

likuiditas, sehingga penilaian kredit kurang cermat dalam mengantisipasi berbagai kemungkinan risiko usaha yang dibiayainya (Muhammad, 2002: 358-359).

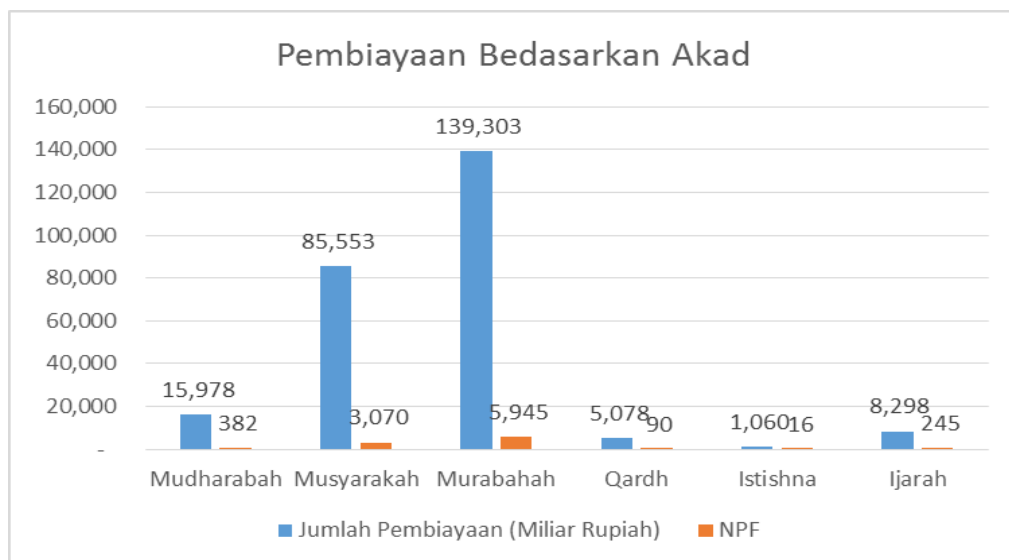
Risiko kredit merupakan salah satu risiko yang melekat pada lembaga keuangan bank. Seperti yang telah dibahas pada basel I tentang risiko kredit, risiko kredit timbul akibat terkonsentrasinya penyaluran dana kepada satu pihak atau sekelompok pihak, industri, sektor, dan/atau area geografis tertentu yang berpotensi menimbulkan kerugian cukup besar dan dapat mengancam kelangsungan bisnis bank Islam (Wahyudi, 2013: 25). Risiko kredit ini terkait dengan strategi diversifikasi dalam pengelolaan portofolio pembiayaan bank.

Arunkumar dan Kotreshwar (2005) dalam Misman & Ishaq (2010) menemukan bahwa risiko kredit (pembiayaan) memberikan kontribusi 70 persen dari total risiko di bank dan 30 persen dibagi oleh risiko pasar dan risiko operasional. Khan (2003) mengklaim bahwa risiko kredit adalah sumber yang paling penting dari ketidakstabilan perbankan dan modal secara luas diakui sebagai perlindungan efektif terhadap kebangkrutan bank. Sementara menurut Rim Ben Selma Mokni, risiko likuiditas merupakan risiko yang paling penting, diikuti oleh risiko kepatuhan dan risiko kredit syariah, sedangkan risiko pasar dinilai sebagai risiko yang paling tidak penting.

Teori Portofolio Investasi yang dikemukakan oleh Markowitz yaitu *“Don’t put all your eggs in one basket”* sangat tepat digunakan untuk perusahaan yang akan melakukan investasi, dalam hal ini adalah bank syariah. Bank syariah dapat melakukan diversifikasi pembiayaan atau strategi

penyebaran pembiayaan, sehingga diharapkan dapat meminimalisir terjadinya kerugian yang besar pada bank syariah tersebut. Menurut Wahyudi (2013: 121), selain untuk meminimalisir terjadinya kerugian, strategi diversifikasi juga akan mereduksi potensi keuntungan maksimal yang akan diperoleh, sesuai dengan konsep “*high risk high return*”. Hal ini juga sesuai dengan PBI No. 7/3/PBI/2005 yang menyebutkan bahwa Bank Indonesia menghimbau bank-bank di Indonesia agar melakukan diversifikasi kredit (pembiayaan). Terdapat beberapa penggolongan pembiayaan dalam bank syariah, yaitu berdasarkan sektor ekonomi, jenis akad, dan penggunaan pembiayaan.

Berdasarkan jenis akadnya, pembiayaan pada bank syariah tersebar dalam beberapa akad, seperti tertera dalam gambar 1.1:



Sumber: Data statistik perbankan syariah, Otoritas Jasa Keuangan (data diolah). Disajikan pada posisi Agustus 2017.

Gambar 1.1: Grafik Jumlah Pembiayaan Berdasarkan Akad Tahun 2017

Berdasarkan gambar 1.1 dapat dilihat bahwa pembiayaan berdasarkan akad pembiayaan didominasi oleh akad *murābahah*. Perbedaan yang terjadi

antara pembiayaan menggunakan akad *murābahah* dan akad *musyārahah*, *muḍārabah*, *qarḍ*, *istiṣnā* dan *ījārāh* sangat tinggi. Selain itu, pada gambar 1.1 juga terlihat bahwa pembiayaan yang mempunyai NPF paling tinggi adalah pembiayaan dengan akad *murābahah*.

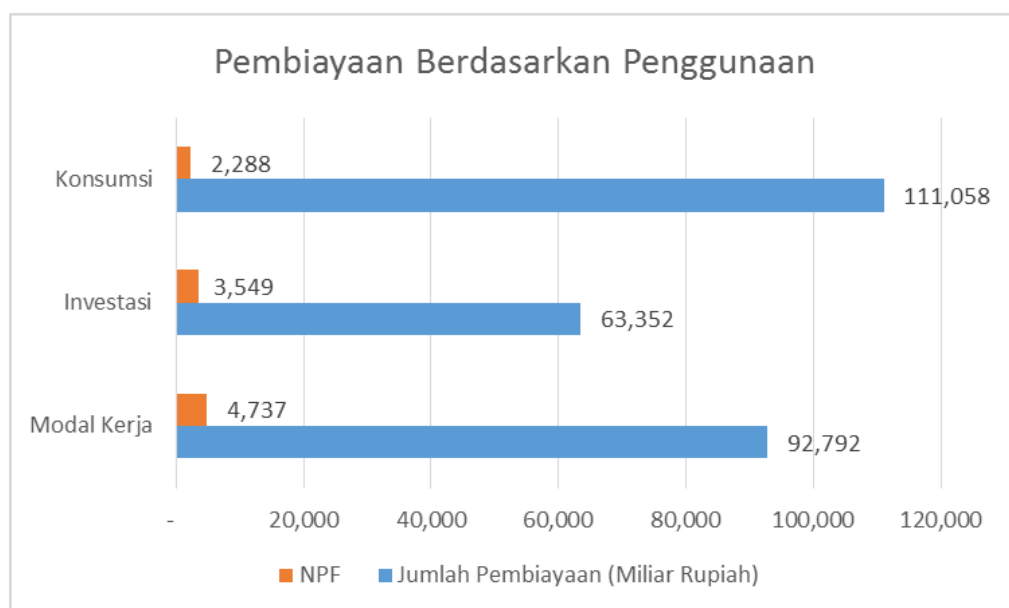
Penyaluran pembiayaan yang didominasi oleh akad *murābahah* dapat disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya tingkat risiko kredit menggunakan akad *murābahah* lebih rendah daripada pembiayaan berdasarkan akad lainnya seperti akad *muḍārabah* dan *musyārahah*. Namun demikian, pada kenyataannya NPF pembiayaan berdasarkan akad *murābahah* lebih tinggi daripada akad lainnya seperti yang terlihat pada gambar 1.1.

Selain tingkat risiko terdapat juga faktor lainnya yaitu keuntungan yang pasti, hal itu dikarenakan akad *murābahah* merupakan *natural certainty contract* yaitu tingkat pembayarannya (*margin*) yang harus dibayarkan oleh nasabah besarnya sudah pasti, sehingga kemungkinan bank syariah memperoleh keuntungan juga lebih besar dibandingkan dengan pembiayaan menggunakan akad kerjasama yaitu *muḍārabah* dan *musyārahah* yang keuntungannya berdasarkan bagi hasil dengan nasabah (*muḍārib*) dan besar nominalnya tidak pasti. Pernyataan ini bertentangan dengan teori “*high risk high return*” yang menjelaskan bahwa semakin tinggi keuntungan yang diharapkan oleh bank, maka semakin besar pula tingkat risiko yang harus dihadapi oleh bank.

Sementara berdasarkan sisi syariah, seharusnya bank syariah lebih banyak menyalurkan dananya dengan menggunakan akad kerjasama (*siṙkah*)

yaitu akad *muḍārabah* dan *musyārakah*. Kedua akad tersebut yang menjadi identitas dari bank syariah itu sendiri, dan yang paling membedakan antara bank syariah dan bank konvensional, yaitu *profit and loss sharing* (PLS).

Pembiayaan berdasarkan penggunaan pembiayaan dibagi menjadi beberapa jenis, yaitu konsumsi, investasi, dan modal kerja. Adapun data pembiayaan tersebut disajikan dalam gambar 1.2.



Sumber: Data statistik perbankan syariah, Otoritas Jasa Keuangan (data diolah). Disajikan pada posisi Agustus 2017.

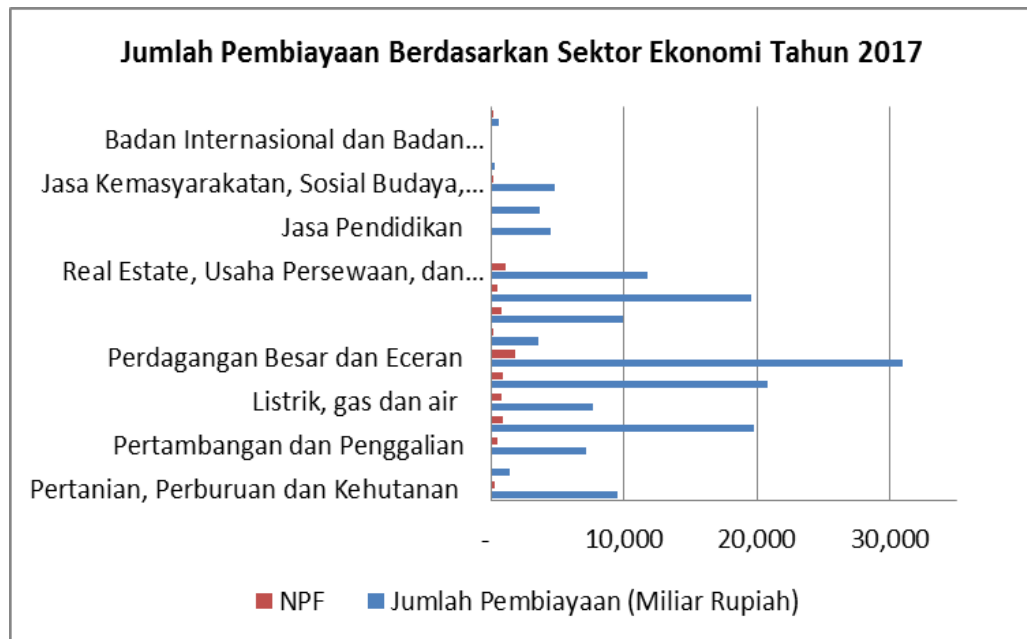
Gambar 1.2: Grafik Jumlah Pembiayaan Berdasarkan Penggunaan Pembiayaan Tahun 2017

Berdasarkan data jumlah pembiayaan berdasarkan jenis penggunaannya dalam gambar 1.2, dapat dilihat bahwa jumlah pembiayaan yang digunakan untuk konsumsi lebih besar daripada pembiayaan yang digunakan untuk modal kerja dan investasi. Sementara NPF yang paling banyak adalah pada pembiayaan yang digunakan untuk modal kerja.

Bank syariah memilih untuk menyalurkan dananya berdasarkan penggunaan untuk konsumsi dapat disebabkan karena penggunaan untuk konsumsi keuntungannya lebih pasti daripada investasi dan modal kerja. Hal ini juga berkaitan dengan pembiayaan yang dilakukan bank syariah berdasarkan jenis akadnya, karena biasanya akad yang digunakan untuk pembiayaan konsumsi menggunakan akad *murābahah*. Selain pembiayaan konsumsi, ketika bank syariah ingin memperoleh keuntungan yang lebih banyak dapat disalurkan kepada pembiayaan investasi, hal itu disebabkan pembiayaan tersebut akan memperoleh keuntungan di kemudian hari karena pembiayaan investasi diberikan dalam jumlah besar dan pengendapannya cukup lama.

Sementara ketika ditinjau dari tujuan bank syariah salah satunya adalah membantu mensejahterakan masyarakat atau agar kekayaan tidak terkumpul hanya pada satu kelompok saja. Berdasarkan pernyataan tersebut, pembiayaan yang seharusnya digunakan oleh bank syariah adalah pembiayaan modal kerja, karena dari pembiayaan tersebut bank syariah dapat membantu masyarakat atau nasabah yang kekurangan modal dalam melakukan usahanya.

Pembiayaan berdasarkan sektor ekonomi pada bank syariah mempunyai banyak sektor yang dibiayai. Data mengenai pembiayaan berdasarkan sektor ekonomi disajikan dalam gambar 1.3:



Sumber: Data statistik perbankan syariah, Otoritas Jasa Keuangan (data diolah). Disajikan pada posisi Agustus 2017.

Gambar 1.3: Grafik Jumlah Pembiayaan Berdasarkan Sektor Ekonomi Tahun 2017

Berdasarkan data pada gambar 1.3, sektor yang mendominasi pada pembiayaan berdasarkan sektor ekonomi adalah pembiayaan pada sektor perdagangan besar dan eceran. Sedangkan NPF yang paling tinggi juga pembiayaan pada sektor perdagangan besar dan eceran. Hal ini dapat diasumsikan karena pada gambar 1.1 didominasi oleh pembiayaan berdasarkan akad *murābahah*, dan pada gambar 1.2 didominasi oleh pembiayaan konsumsi, sehingga dapat mempengaruhi juga penyaluran pembiayaan berdasarkan sektor ekonomi yang didominasi oleh pembiayaan sektor perdagangan besar dan eceran yang notabene menggunakan akad *murābahah*. Menurut Ikatan Bankir Indonesia (2014) bahwa bank yang memiliki portofolio pembiayaan pada suatu sektor ekonomi tertentu dalam jumlah besar dikatakan memiliki *concentration*

risk. Oleh karena itu perlu adanya stimulus agar penyaluran pembiayaan ke sektor lain juga semakin meningkat.

Ketika dilihat dari tujuan bank syariah itu sendiri adalah membantu untuk mensejahterakan masyarakat, salah satunya adalah dengan adanya pembiayaan tersebut. Adanya pembiayaan dari bank syariah diharapkan dapat membantu masyarakat dalam bidang usahanya, terutama untuk sektor produktif. Dengan berkembangnya sektor produktif diharapkan perekonomian suatu Negara dapat meningkat, sehingga angka kemiskinan juga akan menurun dan tingkat kesejahteraan akan meningkat.

Berdasarkan tingkat risiko yang akan dialami oleh bank syariah, sektor produktif mungkin memiliki tingkat risiko yang lebih tinggi daripada sektor ekonomi yang selain sektor produktif, tetapi ketika dilihat berdasarkan *return* atau keuntungannya, sektor ekonomi produktif akan memberikan keuntungan yang lebih tinggi dengan catatan harus dilakukan monitoring secara benar dan berkelanjutan sehingga kemungkinan terjadinya kegagalan rendah.

Dari ketiga data tersebut dapat dilihat bahwa penyebaran pembiayaan pada bank syariah masih belum tersebar secara merata. Sedangkan Teori Portofolio Investasi yang diungkapkan oleh *Markowitz* adalah dilakukannya portofolio atau diversifikasi ketika melakukan investasi atau pembiayaan, sehingga dapat mengurangi terjadinya risiko kegagalan pembiayaan dan meningkatkan profitabilitas.

Selain untuk meminimalisir risiko kredit, diversifikasi pembiayaan juga dapat digunakan untuk mitigasi risiko likuiditas. Menurut Wahyudi (2013: 38), untuk memenuhi likuiditas jangka pendek, bank syariah dapat menggunakan beberapa skema pendanaan jangka pendek, seperti *muḍārabah* jangka pendek antarbank Syariah. Wahyudi (2013: 38) juga menjelaskan bahwa sebaiknya bank syariah melakukan diversifikasi tidak hanya pada sisi sumber pendanaan saja, tetapi juga harus diimbangi dengan diversifikasi pada penyaluran dana kepada masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mukaromah (2016), prosedur pembiayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengendalian risiko. Penelitian yang dilakukan oleh Rossi (2009) tentang diversifikasi kredit pada bank di Australia menemukan bukti diversifikasi kredit dapat mengurangi risiko, mengurangi efisiensi biaya, dan meningkatkan efisiensi profit, serta dapat mengurangi permodalan. Sementara penelitian yang dilakukan oleh Andriyani menghasilkan bukti bahwa diversifikasi kredit dapat meningkatkan risiko kredit dan efisiensi pada bank. Penelitian lain yang dilakukan oleh Benjamin M. Tabak, Dimas M. Fazio, dan Daniel O. Cajueiro (2011) menjelaskan bahwa konsentrasi portofolio kredit dapat memperbaiki kinerja bank-bank di Brazil baik di tingkat *return* maupun risiko gagal. Adanya perbedaan dari beberapa hasil penelitian sebelumnya membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan diversifikasi pembiayaan yang ada di bank syariah terhadap risiko kredit dan risiko likuiditas pada bank syariah. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitan

sebelumnya dilakukan kepada bank konvensional, sedangkan penelitian ini menggunakan sampel bank syariah. Selain itu, penelitian ini juga terfokus kepada dua risiko yaitu risiko kredit dan risiko likuiditas.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah diversifikasi pembiayaan berdasarkan sektor ekonomi dapat mempengaruhi risiko kredit pada bank syariah di Indonesia?
2. Apakah diversifikasi pembiayaan berdasarkan jenis akad dapat mempengaruhi risiko kredit pada bank syariah di Indonesia?
3. Apakah diversifikasi pembiayaan berdasarkan penggunaan pembiayaan dapat mempengaruhi risiko kredit pada bank syariah di Indonesia?
4. Apakah diversifikasi pembiayaan berdasarkan sektor ekonomi dapat mempengaruhi risiko likuiditas pada bank syariah di Indonesia?
5. Apakah diversifikasi pembiayaan berdasarkan jenis akad dapat mempengaruhi risiko likuiditas pada bank syariah di Indonesia?
6. Apakah diversifikasi pembiayaan berdasarkan penggunaan pembiayaan dapat mempengaruhi risiko likuiditas pada bank syariah di Indonesia?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah diversifikasi pembiayaan berdasarkan sektor ekonomi dapat mempengaruhi risiko kredit pada bank syariah di Indonesia.
2. Untuk mengetahui apakah diversifikasi pembiayaan berdasarkan jenis akad dapat mempengaruhi risiko kredit pada bank syariah di Indonesia.
3. Untuk mengetahui apakah diversifikasi pembiayaan berdasarkan penggunaan pembiayaan dapat mempengaruhi risiko kredit pada bank syariah di Indonesia.
4. Untuk mengetahui apakah diversifikasi pembiayaan berdasarkan sektor ekonomi dapat mempengaruhi risiko likuiditas pada bank syariah di Indonesia.
5. Untuk mengetahui apakah diversifikasi pembiayaan berdasarkan jenis akad dapat mempengaruhi risiko likuiditas pada bank syariah di Indonesia.
6. Untuk mengetahui apakah diversifikasi pembiayaan berdasarkan penggunaan pembiayaan dapat mempengaruhi risiko likuiditas pada bank syariah di Indonesia.

Sedangkan manfaat dari penelitian ini diantaranya adalah:

1. Bagi Pihak Perbankan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk pihak perbankan terkait kebijakan perlu adanya diversifikasi pembiayaan atau tidak untuk mengurangi risiko kredit dan risiko likuiditas pada bank syariah.

2. Bagi Akademisi

Dapat dijadikan sebagai tambahan referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian dengan tema yang sejenis.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika dalam penulisan tesis ini terdiri dari beberapa bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Pada bagian ini diuraikan latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian mengenai diversifikasi pembiayaan sebagai strategi manajemen risiko kredit dan risiko likuiditas pada bank syariah di Indonesia. Latarbelakang dalam penelitian ini adalah hanya beberapa jenis pembiayaan yang mendominasi pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah, pembiayaan belum tersebar secara merata. Sementara Teori Portofolio Investasi yang dikemukakan oleh *Markowitz* adalah *“Don’t put all your eggs in one basket”*.

BAB II. KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Bab ini memaparkan pendokumentasian dan pengkajian hasil dari penelitian-peneitian yang pernah dilakukan sebelumnya dengan tema yang sama, selain itu bab ini juga memaparkan teori-teori serta pustaka yang digunakan pada waktu penelitian. Teori-teori ini diambil dari buku literatur maupun dari internet. Teori yang dibahas meliputi Teori Portofolio Investasi *Markowitz* dan

didukung dengan penjelasan lain mengenai pembiayaan dalam perspektif Islam, diversifikasi dan diversifikasi pembiayaan, strategi pembiayaan di bank syariah, manajemen risiko perspektif Islam, risiko kredit dan risiko likuiditas pada bank syariah.

BAB III. METODE PENELITIAN

Bagian ketiga merupakan metode penelitian yang menjelaskan tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, variabel dan definisi operasional variabel, jenis dan teknik pengumpulan data, dan analisis data. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen yaitu pembiayaan berdasarkan sektor ekonomi, jenis akad, dan penggunaan pembiayaan. Sedangkan variabel dependen menggunakan risiko kredit, dan risiko likuiditas. Adapun analisis yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah atau hipotesis menggunakan analisis jalur (*path analysis*).

BAB IV. HASIL DAN ANALISIS

Pada bab ini berisi pembahasan tentang hasil penelitian yang telah diolah pada bagian ketiga dan analisa statistik.

BAB V. PENUTUP

Bagian kelima adalah penutup yang berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran-saran atau rekomendasi, kemudian dilanjutkan dengan daftar referensi yang digunakan dalam penelitian ini. Daftar referensi ini berisi daftar buku, jurnal, atau alamat *website* yang digunakan sebagai referensi dalam penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Variabel diversifikasi pembiayaan berdasarkan sektor ekonomi tidak berpengaruh terhadap *Non Performing Financing* (NPF) di bank syariah Indonesia dengan besarnya nilai t hitung sebesar -1,286376 dengan tingkat signifikansi 0,2021. Karena tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,2021 > 0,05$) maka diversifikasi pembiayaan berdasarkan sektor ekonomi tidak berpengaruh terhadap NPF bank syariah. Hal ini dapat dibuktikan dengan perhitungan tingkat diversifikasi pembiayaan berdasarkan sektor ekonomi yang telah dilakukan oleh peneliti menyebutkan bahwa tingkat diversifikasi pembiayaan berdasarkan sektor ekonomi tergolong kuat, tetapi pada kenyataannya jumlah NPF atau pembiayaan bermasalah pada bank syariah juga relatif tinggi. Sehingga diversifikasi pembiayaan berdasarkan sektor ekonomi tidak dapat dijadikan strategi sebagai manajemen risiko kredit pada bank syariah.
2. Variabel diversifikasi pembiayaan berdasarkan jenis akad tidak berpengaruh terhadap *Non Performing Financing* (NPF) di bank syariah Indonesia, dengan tingkat t hitung sebesar -0,70142 dengan tingkat signifikansi 0,9443. Karena tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05

(0,9443 > 0,05), maka variabel diversifikasi pembiayaan berdasarkan jenis akad tidak berpengaruh terhadap *Non Performing Financing* (NPF). Hal ini dikarenakan beberapa hal, diantaranya menurut Rustam dalam Siti Maghfiroh (2017) adalah dilihat dari aspek kualitatif, yaitu siklus bisnis dan industri cenderung menurun, reputasi *shareholder* tidak bagus, dan debitur tidak memiliki keahlian dalam bidangnya. Hasil ini tidak sesuai dengan Teori Portofolio Investasi *Markowitz* “*Don’t put all your eggs in one basket*”. Dengan demikian, diversifikasi pembiayaan berdasarkan jenis akad tidak dapat digunakan sebagai strategi manajemen risiko kredit pada bank syariah.

3. Variabel diversifikasi pembiayaan berdasarkan penggunaan pembiayaan tidak berpengaruh terhadap *Non Performing Financing* (NPF) di bank syariah Indonesia. Besarnya nilai *t* hitung 0,0337272 dengan tingkat signifikansi yaitu 0,7368 lebih besar daripada 0,05 (0,7368 > 0,05). Artinya bahwa semakin tinggi atau rendahnya tingkat diversifikasi pembiayaan berdasarkan penggunaan pembiayaan tidak akan mempengaruhi tingkat NPF atau kemungkinan gagal bayar pada bank syariah. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan Teori Portofolio Investasi *Markowitz* bahwa penyebaran investasi dapat mengurangi terjadinya risiko dalam investasi. Tetapi hasil penelitian ini sesuai oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Acharya, et al., 2006 dan Hayden, et al., 2007 dalam Christianti (2010) bahwa diversifikasi tidak selalu menjamin kinerja bank menjadi lebih baik dan lebih aman. Dengan demikian diversifikasi

pembiayaan berdasarkan penggunaan pembiayaan tidak dapat dijadikan sebagai strategi manajemen risiko kredit pada bank syariah.

4. Variabel diversifikasi pembiayaan berdasarkan sektor ekonomi tidak berpengaruh terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR) di bank syariah Indonesia dengan besarnya t hitung sebesar $-0,516219$ dan tingkat signifikansi sebesar $0,6072$. Sehingga dapat diartikan bahwa diversifikasi pembiayaan berdasarkan sektor ekonomi tidak berpengaruh terhadap FDR bank syariah. Hal itu dikarenakan meskipun tingkat diversifikasi pembiayaan berdasarkan sektor ekonomi tinggi (fokus rendah), tetapi terdapat faktor lain yang dapat menyebabkan tidak berpengaruhnya diversifikasi pembiayaan berdasarkan sektor ekonomi terhadap FDR bank syariah. Beberapa faktor diantaranya adalah tingginya tingkat inflasi di Indonesia, dan tingginya tingkat NPF di bank syariah. Serta dapat juga disebabkan oleh faktor internal dari bank itu sendiri. Dengan demikian, diversifikasi pembiayaan berdasarkan sektor ekonomi tidak dapat dijadikan sebagai strategi manajemen risiko likuiditas pada bank syariah.
5. Variabel diversifikasi pembiayaan berdasarkan jenis akad berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR) di bank syariah Indonesia dengan t hitung sebesar $-2,470034$ dan tingkat signifikansi sebesar $0,0157$. Yang berarti bahwa semakin terdiversifikasi pembiayaan berdasarkan jenis akad, maka dapat menurunkan FDR pada bank syariah. Faktor yang mempengaruhi diversifikasi pembiayaan berdasarkan jenis akad negatif terhadap FDR salah satunya adalah *Non*

Performing Financing (NPF) bank syariah. NPF yang tinggi dapat menyebabkan rendahnya tingkat profitabilitas atau pendapatan yang diperoleh bank syariah, sehingga dengan rendahnya profitabilitas yang diperoleh bank syariah juga dapat menyebabkan rendahnya kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Sehingga, diversifikasi pembiayaan berdasarkan jenis akad tidak dapat dijadikan sebagai strategi manajemen risiko likuiditas pada bank syariah.

6. Variabel diversifikasi pembiayaan berdasarkan penggunaan pembiayaan tidak berpengaruh terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR) di bank syariah Indonesia dengan nilai *t* hitung sebesar -0,483705 dan tingkat signifikansi sebesar 0,6300. Karena tingkat signifikansi lebih besar daripada 0,05 ($0,6300 > 0,05$), maka diversifikasi pembiayaan berdasarkan penggunaan pembiayaan tidak berpengaruh terhadap FDR. Artinya bahwa meskipun pembiayaan pada bank syariah telah terdiversifikasi secara baik, tetapi tetap tidak dapat menaikkan atau menurunkan FDR pada bank syariah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa diversifikasi pembiayaan berdasarkan penggunaan pembiayaan tidak dapat dijadikan sebagai strategi manajemen risiko likuiditas pada bank syariah.

B. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan, antara lain:

1. Peneliti hanya menggunakan tiga variabel independen dan dua variabel dependen.

2. Peneliti merasa sulit dalam mencari rujukan yang hampir sama dengan judul penelitian ini, baik jurnal nasional maupun jurnal internasional.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, saran yang peneliti ajukan adalah:

1. Bagi pihak perbankan diharapkan dapat membuat kebijakan terkait diversifikasi atau penyebaran pembiayaan, tidak hanya menyalurkan pembiayaan hanya pada salah satu sektor ekonomi, jenis akad, maupun penggunaan pembiayaan. Sehingga diharapkan dapat mengurangi jumlah pembiayaan bermasalah (NPF) pada bank syariah.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel penelitian, baik variabel independen maupun variabel dependen.

DAFTAR PUSTAKA

- Acharya, Viral V. dkk. (2001). The Effects of Focus and Diversification on Bank Risk and Return: Evidence from Individual Bank Loan Portfolio. *Jurnal*. hlm. 1–25.
- Andriani, Novika. (2013). Pengaruh Diversifikasi Kredit Terhadap Risiko Kredit, Efisiensi, dan Kapitalisasi Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar di BEI Periode 2007-2011. *Jurnal*. hlm. 1-17. Universitas Indonesia.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. (2001). *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta, Gema Insani Pers.
- Ardiansyah, Rendy. (2009). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi FDR Perbankan Syariah di Indonesia (Tahun 2005 – 2007). *Skripsi*. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Atmanda, Putra Ashiddiqi. (2015). Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Ijarah Terhadap Tingkat Likuiditas Pada Bank BRI Syariah KCP Kopo Periode 2011-2013. *Prosiding Penelitian SPeSIA*. hlm. 27-30. Bandung.
- Behr, Andreas., Andreas Kamp., dkk. (2007). Diversification and the Banks' Risk-Return-Characteristics-Evidence From Loan Portfolio of German Banks. *Discussion Paper Series 2: Banking and Financial Studies No. 05*. hlm. 1-44.
- Chairuddin, H.N., (2002). *Analisis Posisi Likuiditas*. Sumatera Utara: Universitas Sumatera Utara.
- Chatti, Ali Mohamed. Sandrine Kablan. Ouidad Yousfi. (2013). Are Islamic Banks Sufficiently Diversified? An Empirical Analysis of Eight Islamic Banks in Malaysia. *Islamic Economic Studies Vol. 21, No. 2*. hlm. 23-54.
- Chatti, Ali Mohamed. Sandrine Kablan. Ouidad Yousfi. (2010). Activity Diversification and Performance of Islamic Banks in Malaysia. *MPRA Munich Personal RePEc Archive, Paper No. 28348*, hlm. 21–30.
- Christianti, Ari. (2011). Diversifikasi Kredit Terhadap Profitabilitas dan Probabilitas Kegagalan Bank. *Jurnal Keuangan dan Perbankan, Vol. 15, No. 3*. hlm. 428-436. Yogyakarta: Universitas Kristen Duta Wacana.
- Fahmi, Irham dan Yofi Lavianti Hadi. (2011). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi: Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.

- Fahmi, Irham. (2015). *Manajemen Investasi: Teori dan Soal Jawab*. Jakarta: Salemba Empat.
- Febrina, Dian. Analisis Pengaruh Portofolio Kredit Terhadap Kualitas Kredit dan Profitabilitas Pada BPR Konvensional di Riau. *Jurnal Daya Saing*. Riau: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Riau.
- Fikriati, Naeli Kamila. (2015). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing (NPF), dan Inflasi Terhadap Financing to Deposit Ratio (FDR) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Periode Tahun 2010-2013. *Skripsi*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mamduh M. (2012). *Manajemen Risiko*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hendry, Arrison. (1999). *Perbankan Syariah*. Jakarta: Muamalah Institute.
- <http://www.bi.go.id/id/moneter/inflasi/data/Default.aspx>, diakses pada 12 Januari 2018, pukul 22.00 WIB.
- Ikatan Bankir Indonesia (IBI). (2014). *Mengelola Bank Syariah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Iqbal, Muhammad. *Pengolahan Data dengan Regresi Linier Berganda (dengan Eviews 8)*. Jakarta.
- Karim, Adiwarman A. (2013). *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Legowati, Diah Ayu., dan Ari Prasetyo. (2016). Pengaruh Pembiayaan Berdasarkan Jenis Penggunaan Terhadap Non Performing Financing Pada Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) di Indonesia Periode Januari 2009 – Desember 2015. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan Vol. 3 No. 12*. hlm. 1006-1019. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Misman, Faridah Najuna dan M. Ishaq Bhatti. (2010). Risk Exposure in Islamic Banks: A Case Study of Bank Islam Malaysia Berhad (BIMB). *SSRN Electronic Journal*. hlm. 1-24. Australia: School of Economics and Finance.
- Munawir S., (2002). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.

- Mokni, Rim Ben Selma., Abdelghani Echchabi, dkk. (2014). Risk Management Tools Practiced in Islamic Banks: Evidence in MENA Region. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, Vol. 5 Iss 1. hlm. 77-97. University of Queensland.
- Muhammad. (2002). *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: AMP YKPN.
- Mukaromah, Siti. dkk. (2016). Pengaruh Prosedur Pembiayaan, Sistem Keanggotaan, Peringkat Kerja Terhadap Pengendalian Risiko Yang Dimediasi Oleh Rencana Strategis Pada KJKS BMT Hubbul Wathon Cabang Ungaran. *Journal of Management*. Vol. 2 No. 2. hlm. 1-11. Semarang: Universitas Pandanaran.
- Murdiyono, Yosep. (2013). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Financing to Deposit Ratio Bank Syariah Tahun 2008 – 2012. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga.
- Novitasari. Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Financing to Deposit Ratio (FDR) Sebagai Indikator Likuiditas Pada Perbankan Syariah di Indonesia (Periode Triwulan I 2003 – IV 2013). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2015). *Tinjauan Kebijakan OJK dalam Pengembangan Sektor Ekonomi Prioritas: Analisis Potensi dan Risiko Perbankan*. Departemen Pengembangan Pengawasan dan Manajemen Krisis.
- Rivai, Veithzal., Rifki Ismal. (2013). *Islamic Risk Management For Islamic Bank*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Rivai, Veithzal., Arfian Arifin. (2010). *Islamic Banking: Sebuah teori, konsep dan aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ramadhani, Aulia., dan Imron Mawardi. (2015). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Likuiditas Industri Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori & Terapan* Vol. 2 No. 7. hlm. 598-613. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Retnowati, Candra. (2016). Pengaruh Pembiayaan Syariah Pada Bank Muamalat dan BRI Syariah Terhadap Likuiditas. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Volume 5, Nomor 9. Jakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA).
- Rossi, S., Schwaiger, M., Winkler, & G. (2009). How Loan Portofolio Diversification Affect Risk, Efficiency and Capitalization: A Managerial Behavior Model for Austrian Banks. *Journal of Banking & Finance* 32. hlm. 2218-2226. Austrian.

- Siamat, Dahlan. (2005). *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/SEOJK.03/2014 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
- Syamsuddin, Lukman. (2000). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tabak, Benjamin M., Dimas M. Faizo, dan Daniel O. Cajueiro. (2011). The Effects of LoanPortfolio Concentration on Brazilian Banks' Return and Risk. *Journal of Banking & Finance*. hlm. 3065-3076. Brazil.
- Turkmen, Yilmene Sibel., dan Ihsan Yigit. (2012). Diversification in Banking and its Effect on Banks' Performance: Evidence from Turkey. *American International Journal of Contemporary Research Vol. 2 No. 12*. hlm 111-119. Amerika.
- Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan.
- Wahyudi, Imam. dkk. (2013). *Manajemen Risiko Bank Islam*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wangsawidjaja. (2012). *Pembiayaan Bank Syariah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- www.ojk.go.id